

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine syntactical error found in the English text narrative. This study aims to analyze the types of syntactical error which occur in the writing of the student of senior high school in Bangkalan. Besides, it analyzes the sources of error that influence the occurrence of error.

This study was conducted by using qualitative research because the data were in the form of texts. The data of this study was sentences which contained error. The method of collecting data in this study was content analysis and to analyze the data, the writer used interactive model analysis.

The results of the study show that there are four types of error found in the text narrative of the student of senior high school in Bangkalan. They are omission (9 data), addition (8 data), misinformation (15 data) and misordering (11 data). Besides, there are two sources influence the occurrence of error. They are interlingual error (7 data) and intralingual (36 data). Furthermore, the researcher can conclude that the most frequently type of error in the text narrative of students of senior high school in Bangkalan is misinformation.

Keywords: text narrative, syntactical analysis, types of error, sources of error.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan kesalahan sintaksis yang ditemukan dalam cerita teks bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan sintaksis yang terjadi dalam penulisan oleh siswa sekolah menengah atas di Bangkalan. Selain itu, menganalisis sumber yang mempengaruhi terjadinya kesalahan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif karena data yang diambil berupa teks. Data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung kesalahan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis isi dan untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis model interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat jenis kesalahan yang ditemukan dalam teks narasi siswa SMA di Bangkalan. Mereka adalah kelalaian (9 data), tambahan (8 data), misinformation (15 data) dan misordering (11 data). Selain itu, ada dua sumber mempengaruhi terjadinya kesalahan. Mereka adalah interlingual eror (7 data) dan intralingual (36 data). Selanjutnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis kesalahan yang paling sering terjadi dalam teks narasi siswa SMA di Bangkalan adalah salah informasi.

Kata kunci: narasi teks, analisis sintaksis, jenis kesalahan, sumber kesalahan